

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada metode penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoatmodjo, 2019).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Manggar Balikpapan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang akan diteliti yang memiliki karakteristik tertentu (Notoatmodjo, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III bulan November 2023 sebanyak 46 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan obyek (Notoatmodjo, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Arikunto (2018) apabila jumlah populasi <

100, maka sebaiknya diambil semua sebagai sampel sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 orang.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2019) variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.

Berdasarkan hubungan fungsional antara variabel-variabel satu dengan yang lainnya, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel tergantung/terikat/akibat/ terpengaruh atau *variabel dependen*, dan variabel bebas/sebab/mempengaruhi atau *variabel independen* (Notoatmodjo, 2019).

Berdasarkan variable penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adlaah variable tunggal yaitu variable yang menggambarkan pengetahuan tentang tanda bahaya TM III.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian atau batasan-batasan yang berguna untuk membatasi ruang lingkup variabel yang akan diteliti. Definisi operasional berfungsi untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta

pengembangan instrumen/alat ukur (Notoatmodjo, 2019). Untuk lebih memperjelas arah penelitian, maka akan diuraikan definisi operasional variabel terikat dan variabel bebas sebagai berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan tanda bahaya kehamilan TM III	Segala hal yang diketahui ibu hamil trimester III mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III yang meliputi: 1. Pengertian tanda bahaya 2. Jenis-jenis tanda bahaya kehamilan 3. Dampak bahaya kehamilan 4. Cara mengatasi tanda bahaya kehamilan	Kuesioner menggunakan pilihan jawaban benar dan salah dengan skor 0 dan 1	1. Baik Jika skor 76-100% 2. Cukup Jika skor 56-75% 3. Kurang Jika skor < 56% (Arikunto, 2018)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui lembar tanya jawab untuk memperoleh informasi dari responden menggunakan lembar kuesioner untuk melihat data umur, paritas, pendidikan, pekerjaan. Kemudian mengambil data variabel penelitian meliputi pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III menggunakan lembar kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Kuesioner tersebut dilakukan dengan memberikan pertanyaan untuk mendapatkan informasi dan jawaban tentang masalah yang diteliti. Kuesioner tersebut disampaikan secara langsung kepada responden yang

disusun sedemikian rupa, sehingga responden dengan mudah dapat menjawabnya (Notoatmodjo, 2019).

Kuesioner pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan mengadopsi penelitian dari Iswidayanti (2021) dengan judul penelitiannya Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Unit Pelayanan Terpadu Daerah Puskesmas Mengwi II yang sudah melakukan uji validitas dan reliabilitas tentang kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 15 item pertanyaan menggunakan skala gutman. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan tanda-tanda bahaya kehamilan yaitu nilai koefisien kolerasi antara 0,462-0.635 lebih besar dari koefisien kolerasi $> 0,444$ dan didapatkan hasil Cronbach Alpha 0.743 lebih besar dari Cronbach Alpha $> 0,60$ dapat disimpulkan kuesioner pengetahuan tanda-tanda bahaya kehamilan valid dan reliabilitas.

Untuk kuesioner pengetahuan menggunakan skala guttman. Pernyataan dibuat dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Skala untuk kuesioner dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pertanyaan *Favourable* untuk skala Guttman:

- a. Jika responden memilih jawaban yang benar, beri skor 1
- b. Jika responden memilih jawaban yang salah, beri skor 0

Pertanyaan *Unfavourable* untuk skala Guttman:

- a. Jika responden memilih jawaban yang benar, beri skor 0
- b. Jika responden memilih jawaban yang salah, beri skor 1

Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut:

Indikator	<i>favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Pengertian tanda bahaya	1,2	3	3
Jenis-jenis tanda bahaya	4,5,7,8,10,11	6,9,12	9
Dampak tanda bahaya	13	14	2
Cara mengatasi tanda bahaya	15	-	1
			15

G. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini baik variabel bebas dan variabel terikatnya menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung pada orang. Untuk memperoleh data dan orang dalam penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Manggar Balikpapan. Peneliti melaksanakan prosedur sebagai berikut :

1. Prosedur Administrasi

- a. Proses kegiatan dimulai setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Penelitian mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo diserahkan ke Puskesmas Manggar Balikpapan untuk melakukan penelitian
- c. Setelah mendapatkan surat balasan untuk melakukan penelitian, maka peneliti melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Manggar Balikpapan.

2. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti mengidentifikasi calon responden yaitu ibu hamil trimester III yang datang ke Puskesmas,

- b. Peneliti menunggu di Puskesmas untuk bertemu dengan ibu hamil trimester III yang datang ANC ke Puskesmas.
- c. Setelah bertemu dengan responden, maka peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilaksanakan
- d. Setelah berbicara dengan ibu hamil trimester III, maka peneliti meminta ibu untuk menandatangani inform consent
- e. Peneliti meminta ibu untuk mengisi kuesioner yang diberikan peneliti
- f. Apabila dalam waktu 1 minggu, peneliti tidak bertemu dengan ibu hamil yang menjadi sasaran responden, maka penelitian akan menghubungi responden untuk bertemu di Puskesmas atau peneliti mengunjungi rumah ibu hamil untuk mengisi inform consent dan mengisi kuesioner
- g. Responden diberi kuesioner oleh peneliti dan mengisi dengan format pertanyaan.
- h. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pendampingan ketika orang melakukan pengisian kuesioner untuk mengantisipasi jika ada pertanyaan yang tidak dipahami oleh responden, peneliti dapat membantu menjelaskan maksud dari pertanyaan.
- i. Sesudah orang mengisi kuesioner, peneliti meminta kembali kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan diperiksa lagi kelengkapannya.
- j. Kuesioner yang tidak lengkap dikembalikan lagi kepada orang untuk dilengkapi.

- k. Penelitian mengumpulkan semua kuesioner kepada peneliti dan asisten peneliti.

H. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan pada orang yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Orang yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan nama orang dengan tidak menyantumkan nama mereka pada lembar kuesioner tetapi menggunakan inisial saja.

3. *Confidentiality*

Informasi yang diberikan oleh orang serta semua data yang terkumpul disimpan, dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan orang tidak disebarkan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin orang. Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan oleh orang dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan yang bisa ditimbulkan oleh orang. Keuntungan bagi orang adalah mengetahui pentingnya ASI

eksklusif bagi bayi usia 0-6 bulan dan dapat membagikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya ASI eksklusif.

5. *Protection From Discomfort*

Peneliti berusaha menjaga kenyamanan orang dengan melakukan pengisian kuesioner di tempat dan waktu yang ditentukan oleh orang.

6. *Non Malefisiensi*

Penelitian ini tidak berdampak dan tidak mempunyai risiko terhadap responden sehingga dijaga kerahasiannya.

I. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data dikumpulkan dan diolah manual, tujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi, pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. *Editing*

Dalam tahapan ini dilakukan pemeriksaan data. Pelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan data segera dilengkapi.

2. *Scoring*

Setelah pengumpulan kuesioner peneliti memberikan skor jawaban orang sehingga mempermudah proses pengolahan data. Peneliti memberikan skor atau nilai dari jawaban berdasarkan masing-masing

variabel. Pemberian nilai dari jawaban orang untuk variabel pengetahuan, adalah :

- a. Jawaban benar diberi nilai 1
- b. Jawaban salah diberi nilai 0

3. *Coding*

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data, maka peneliti menggunakan kode berdasarkan jumlah skor jawaban orang untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data. Peneliti memberikan kode dari jumlah skor berdasarkan jawaban orang. Pemberian kode untuk variabel pengetahuan adalah :

Kode 3 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 1 : Kurang

4. *Entering*

Peneliti memasukkan data dari program *microsoft excel* ke dalam program analisis data melalui komputer. Data hasil tabulasi yang telah dilakukan selanjutnya oleh peneliti dipindahkan kedalam komputer yaitu menggunakan program *microsoft excel*.

5. *Tabulating*

Kegiatan menghitung data hasil penelitian ke dalam tabel kemudian diolah dengan bantuan komputer.

6. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode dari masing-masing jawaban orang yang sudah ditabulasi kedalam suatu sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan komputer dengan menggunakan program *microsoft excel*. Data hasil tabulasi yang telah dimasukkan ke dalam program *microsoft excel* selanjutnya dipindahkan kedalam program pengolahan data.

7. *Cleansing*

Peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data melalui komputer yang sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah *dientry*.

J. Analisa Data

Data yang diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel tersebut, yaitu pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan TM III. Data yang telah didapat ditampilkan dalam bentuk table data yang menjabarkan distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel dengan menggunakan rumus prosentasi (%) menurut Arikunto (2018), yaitu :

Rumus

$$P = \frac{F}{\sum N} \times 100 \%$$

Keterangan P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N = Jumlah responden